

**ANALISA KEBERHASILAN PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT  
MELALUI PROGRAM KELUARGA BERENCANA DI KOTA BATU**

**SKRIPSI**



**Disusun oleh :**

**Herry Setiawan**

**NIM : 2016210216**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI  
MALANG**

**2020**

## RINGKASAN

Upaya pemerintah jelas dalam usaha untuk mewujudkan pembangunan secara bertingkat dan sustainability tergambar jelas dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Namun terdapat banyak kendala oleh pemerintah dalam melaksanakan program Keluarga Berencana itu. Penelitian ini bermakna untuk bisa dilakukan analisis dan penjelasan bagaimanakah program keluarga berencana yang dipotret dari implementasi pemberdayaan masyarakat dan juga bisa dipelajari pelaksanaan program keluarga berencana Kota Batu apakah terkendala atautkah sudah bisa dipertanggung jawab kan.

Jenis penelitian ini kualitatif, dan teknik pengumpulan data bisa melalui observasi wawancara dan dokumentasi, penelitian ini dilakukan di Kota Batu purposive sampling diperlukan dalam penelitian ini, keabsahan data dipakai pendekatan triangulasi. Hasil penelitian, partisipasi dan kesadaran masyarakat untuk ber-KB sudah baik hal itu terlihat dari tingkat pengguna nya sedangkan sesuai dengan tingkat kenyamanan pengguna alat KB sendiri dilakukan pembebasan dalam pemilihan serta penggunaan alat kontrasepsi, dan program baru diluncurkan ini dikenal dengan tribina program ini diluncurkan dengan harapan tercapaiannya program KB meskipun dalam pelaksanaannya beberapa kendala masih menyertai antara lain jumlah petugas lapangan yang terbatas dan biaya operasional yang sangat kurang.

***Kata kunci:*** Program KB, Pemberdayaan Masyarakat.

## **PENDAHULUAN**

### **LATAR BELAKANG**

Pembangunan dan juga pengembangan sumber daya manusia bertujuan agar dengan adanya pembangunan warga Negara bisa merasakan langsung hasil dari pembangunan tersebut, atau dengan kata lain pembangunan bisa berguna bagi masyarakat. Berhasilnya upaya dalam melakukan pemberdayaan kepada masyarakat tidak hanya berpatokan pada satu aspek saja,. Salah satu pemberdayaan yang dilakukan oleh pemerintah adalah melalui Program Keluarga Berencana (KB). Program Keluarga Berencana juga merupakan bagian dari usaha pemerintah untuk mengatasi masalah penduduk, hal ini dikarenakan pengendalian penduduk merupakan tantangan global dewasa ini disamping juga masalah lain.

Pemerintah dalam hal ini adalah lembaga yang menangani masalah penduduk baik BKKBN pusat maupun dinas terkait seperti Dispendukcapil berusaha memberikan masukan kepada para pemangku kepentingan agar semakin meningkatnya pemberdayaan masyarakat. Seperti yang sudah dibahas diatas, program KB ini juga berkaitan erat dengan kesejahteraan masyarakat. Namun disisi lain, terdapat kendala yang pemerintah hadapi dalam pelaksanaan program KB tersebut. Oleh sebab itu pemberdayaan masyarakat melalui program keluarga berencana sangat bergantung dari seberapa besar dan sejauh mana keterlibatan masyarakat untuk ikut serta atau terlibat secara langsung dalam mensukseskan program tersebut.

Untuk mengukur seberapa jauh tingkat keberhasilan pemberdayaan masyarakat melalui program keluarga berencana, maka dalam hal ini masyarakat sangat dibutuhkan untuk berperan aktif demi keberhasilan program tersebut serta tercapainya tujuan secara nasional secara maksimal. Sehingga bukan hanya pemerintah saja yang bertanggung jawab sebagai, namun juga

merupakan tanggung jawab masyarakat Indonesia pada umumnya hal ini dilakukan agar perencanaan dapat berjalan sesuai harapan, kemudian melihat latar belakang diatas peneliti tertarik merumuskan judul sebagai berikut yaitu **Analisa Keberhasilan Program Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Keluarga Berencana di Kota Batu.**

## **1.1 RUMUSAN MASALAH**

Terkait dengan latar belakang permasalahan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah mengenai:

1. Bagaimana Analisa Keberhasilan Program Pemberdayaan Masyarakat melalui program KB di Kota Batu?
2. Apa saja permasalahan didalam pelaksanaan program KB di Kota Batu?

## **1.2 TUJUAN PENELITIAN**

1. Untuk mengetahui keberhasilan pemberdayaan masyarakat melalui program KB di Kota Batu.
2. Untuk mengetahui hal yang menjadi permasalahan dalam program KB di Kota Batu.

## **1.3 MANFAAT DIDALAM PENELITIAN**

Adapun manfaat yang akan diperoleh dalam penelitian ini adalah:

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

- a. Mampu memberikan pemahaman terhadap masyarakat tentang pentingnya program KB.
- b. Diharapkan melalui penelitian ini peneliti bisa mengaplikasikan ke masyarakat.
- c. Dapat menjadi acuan atau rujukan bagi peneliti selanjutnya.

- d. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tambahan pengetahuan, khususnya terkait pengetahuan dalam pelaksanaan program dan evaluasi tingkat keberhasilan pelaksanaan program keluarga berencana.

#### **1.4.2. Manfaat Praktis**

- a. Menambah pengetahuan penulis dalam mengetahui peran serta masyarakat melalui program keluarga berencana.
- b. Bagi instansi diharapkan penelitian ini bisa dijadikan evaluasi untuk lebih meningkatkan masyarakat dalam berperan serta dalam pelaksanaan program KB di Kota Batu

## DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, Biran. dkk. 2011. *Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Penerbit PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. Jakarta.
- Erap, B. Kayus. 2015. “Analisis Keragaan Usaha Tempe Skala Rumah Tangga Di Sentra Industri Tempe Desa Beji-Kota Batu”. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Tribhuwana Tunggaladewi. Malang.
- Hartanto, Hanafi. 2015. *Keluarga Berencana Dan Kontrasepsi*. Penerbit Pustaka Sinar Harapan. Jakarta.
- Hidayah, N. Pepy. 2012. “ Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Program Keluarga Berencana Di Kecamatan Taktakan Kota Serang”. Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sultan Ageng Titayasa. Serang.
- Maryanto. 2015. “Akuntabilitas Aparatur Pemerintah Dalam Proses Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Menurut UU No 25 Tahun 2004”. Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tribhuwana Tunggaladewi. Malang.
- Moleong. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Penerbit PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Molu, Paulus. 2011. “Implementasi Kebijakan Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Dan Menciptakan Responsibilitas Akuntabilitas Birokrasi Dalam Pelayanan Publik Di Era Otonomi Daerah”. Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tribhuwana Tunggaladewi. Malang.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Suharto, Edi. 2014. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial & Pekerjaan Sosial*. Penerbit PT Refika Aditama. Bandung.
- Soetomo. 2015. *Pemberdayaan Masyarakat*. Penerbit Pustaka Belajar. Yogyakarta.
- Wahyuni, Yenny. 2015. “ Pandangan Masyarakat Terhadap Program Keluarga Berencana Dalam Mewujudkan Keluarga Sejahtera “. Skripsi Fakultas Syari’ah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta.

### Peraturan Perundang-Undangan

Keputusan Menteri Pemberdayaan Perempuan/Kepala BBKN No. 74/HK.010/B5/2001

Keputusan Presiden Nomor 8/1970 Tentang BBKN

Peraturan Kepala Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional No. 72/Per/B5/2011  
Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional

Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 1994 Tentang Pengelolaan Perkembangan Kependudukan

Peraturan Presiden No. 62 Tahun 2010 Tentang Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional

Persetujuan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Dalam Surat Nomor B/3649/M.PAN-RB/11/2010 Tanggal 30 November 2010

Undang-Undang No. 52 Tahun 2009 Tentang Perkembangan Kependudukan Dan Pembangunan Keluarga

Undang-Undang No. 39 Tahun 2008 Tentang Kementrian Negara

Undang-Undang No. 10 Tahun 1992 Tentang Perkembangan Kependudukan Dan Pembangunan Keluarga Sejahtera